BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu **"PERANAN PROGRAM "BISA" LAZNAS YATIM MANDIRI CABANG JOMBANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BUNDA YATIM"**, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan

[1] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.[2]

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang yang beralamat di Jl. Mayjen Sungkono, Perum Firdaus Regency, Blok F No. 9, Sengon Jombang.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :[3]

1. Data Primer

   Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu peningkatan kesejahteraan bunda yatim melalui Program BISA. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lembaga Yatim Mandiri dan bunda yatim yang berkaitan dengan kegiatan program BISA.

---

[2] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 33.

[3] Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi),* (Malang : UM Press, 2008), 39.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil lembaga Yatim Mandiri, referensi mengenai teori zakat dan kesejahteraan dari buku, literatur, jurnal dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.[4] Jadi, yang harus dilakukan peneliti yaitu dengan mendatangi lokasi untuk mecari data-data mengenai pelaksanaan kegiatan program BISA di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam hal ini, metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara menjadi lancar dan tidak kaku. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah

[4] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

pengurus LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang dan para bunda binaan LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang yang ikut terlibat dalam program BISA. Wawancara yang diajukan mengenai bagaimana bentuk dari Program BISA LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jombang dan bagaimana peranan Program BISA LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. [5] Data ini dapat berupa catatan, buku-buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang, data bunda binaan program BISA dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.

---

[5] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek*,... hal. 160.

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang komplek ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.[6]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai akivitas yang sedang berlangsung di lokasi

[6] Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Surasin, 2002), 142.

penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan penumbuhan kesejahteraan bunda yatim di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang.

2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa besar proram BISA LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jombang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bunda yatim.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Mengurus perizinan
   c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
   d. Memilih dan memanfaatkan informan
   e. Menyiapkan perlengkapan
   f. Etika penelitian lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini yang diuraikan meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema, dan bekerja dengan hipotesis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Bagian ini meliputi kegiatan :

a. Penyusunan hasil penelitian
b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan
c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian